

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penelitiannya Masaru emoto bahkan tidak membedakan antara entitas air dan diri, dia beranggapan bahwa air adalah diri juga. Argumennya berangkat dari penelitiannya mengenai tubuh manusia, dimana pada saat anak-anak manusia mengandung 80 persen air, hingga dewasa mengandung 70 persen air di tubuhnya. Selain itu berdasarkan temuan-temuan yang penulis lihat dari banyak falsafah di Minangkabau yang memposisikan air juga begitu fundamental dalam memahami realitas sosial dan diri. Juga dapat ditemui dalam filosofi-filosofi timur lainnya. Hal ini semakin memperkuat pendalaman hubungan penulis dengan penciptaan mengenai air ini.

Tujuan utama dalam melihat fenomena air ini, bahwa tubuh adalah kontitusi yang dibangun melalui air. Hal ini tidak hanya sebuah analogi atau metafora, tetapi juga sebagaimana temuan Masaru emoto memperlihatkan bahwa secara fisikal, biologis maupun psikologis menyiratkan kedekatan karakteristik air dengan diri manusia.

Air walau bagaimanapun mencirikan karakteristik manusia, dikarenakan sifat yang dimunculkannya menyerupai apa yang ada pada tingkah laku manusia. Misalnya kemampuan manusia dalam beraptasi dengan lingkungan, mekanisme hasrat manusia, dan manifestasi tekanan-tekanan yang ada di dalam diri manusia itu sendiri. Namun melalui karya ini penulis merasa perlu untuk mendekatkan karakter air ini untuk memahami diri manusia itu sendiri. Atau melalui air penulis

bertujuan untuk menyampaikan gagasan penulis dalam mempelajari diri tersebut. Penulis merasa perlu untuk menelusuri lebih jauh dikarenakan banyak dari penyebab-penyebab perselesihan yang merugikan sesuatu pihak dikarenakan kurangnya kesadaran mengenai diri dari setiap individu manusia itu sendiri. Misalnya tekanan-tekanan sosial, yang menyebabkan orientasi tertentu di dalam perilaku manusia dalam bermasyarakat. Hal ini dikarenakan, baik secara langsung maupun tidak langsung tekanan-tekanan tersebut tidak disadari oleh korban maupun yang menekan. Penulis beranggapan bahwa hal ini menjadi penting untuk disadari dalam kehidupan itu sendiri, sehingga keharmonisan dalam kehidupan tersebut dapat di bangun dimulai dari kesadaran diri masing-masing hingga nanti direalisasikan ke dalam kehidupan sosial.

B. Saran-saran

Dalam proses berkesenian yang berfokus pada penciptaan seni khususnya seni rupa pada tugas akhir ini, maka penulis mengungkapkan beberapa saran, diantaranya:

1. Manusia hidup sebagai makhluk yang memiliki hasrat, hendaknya lebih mengenal dirinya secara mendalam akan tingkah laku dalam menjalani kehidupan, sehingga terbentuknya hubungan yang harmonis baik sesama manusia maupun alam tempat mereka tumbuh dan berkembang.
2. Bagi penulis, supaya karya-karya yang penulis ciptakan ini dapat menjadi pelajaran bagi penulis untuk selalu memperbaiki tingkah laku

dalam menjalani kehidupan. Serta karya-karya ini dapat memotivasi penulis untuk selalu berkarya seni.

3. Kepada para sahabat pekerja seni, serta mahasiswa seni senantiasa berani untuk bereksplorasi baik dari segi teknik maupun gagasan untuk selalu dikembangkan, sehingga menjadi seorang seniman yang tercatat dalam perjalanan sejarah seni rupa saat ini.



Daftar pustaka

Buku

- Brown J.A.C. *Freud and The Post-Freudians*, (1964), Penguin Books Ltd, Australia.
- Capra, Fritjof. (2007), *The Science of Leonardo* atau *Sains Leonardo*, terjemahan An. Ismanto (2010), Jalasutra, Yogyakarta.
- _____. (2003), *The Hidden Connection*, terjemahan Andya Primanda (2009), Jalasutra, Yogyakarta.
- _____. (1997), *The Turning Point*, terjemahan M. Thoyibi (2007), Jalasutra, Yogyakarta.
- Cavallaro, Dani. (2001). *Critical and Cultural Theory*, terjemahan Laily Rahmawati (2004), Niagara, Yogyakarta.
- Elizabeth, Ann McAnally, *Towards a Philosophy of Water: Politics of the Pollution and Damming along the Ganges River*, (2007), University of North Texas.
- Emoto, Masaru. *The True Power of Water*, terjemahan Azam translator (2006), MQ Publishing, Bandung.
- Hatta, Mohammad. *Alam Pikiran Yunai*, (1986), Universitas Indonesia (UI-Press) dan Tintamas, Jakarta.
- Nusyirwan. *Manusia Minang Kabau*. (2011), Gre publishing, Jogjakarta.
- Read, Herbert. *Seni : Arti dan Problematikanya*, terjemahan Sudarso SP (2000), Duta Wacana University Press, Yogyakarta.
- Soedarsono, R. M. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, (1999), MSPI, Bandung.
- Schechner, Richard. *Performance Studies*, (2002), Routledge, London.
- Sugiharto, Bambang. *Untuk Apa Seni?*, (2013), Matahari, Bandung.

Webtography

<http://cav.unibg.it>

<http://www.metmuseum.org>

<http://scifun.chem.wisc.edu/chemweek/PDF/COW-Water-Jan2011.pdf>

